

**PENGARUH PENGGUNAAN MODUL BERNUANSA
KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR SISWA
KELAS VII SMPN 4 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**PRADETA SURYA AKBAR
12650**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Modul Bernuansa Kontekstual
dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap
Kompetensi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Padang

Nama : Pradeta Surya Akbar

NIM/TM : 12650/2009

Program Studi : Pendidikan Biologi

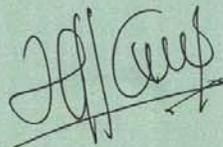
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2014

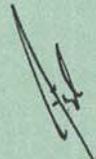
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Heffi Alberida, M.Si.
NIP. 19651009 199103 2 002

Pembimbing II



Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.
NIP. 19791028 201012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

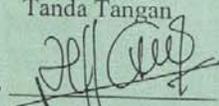
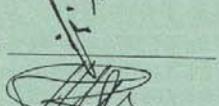
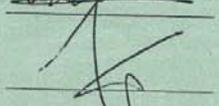
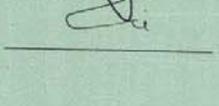
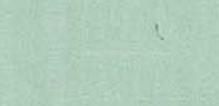
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

**Judul : Pengaruh Penggunaan Modul Bernuansa Kontekstual
dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap
Kompetensi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Padang**

Nama : Pradeta Surya Akbar
NIM : 12650
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, September 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Heffi Alberida, M. Si.	1. 
2. Sekretaris : Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Ristiono, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Zulyusri, M. P.	4. 
5. Anggota : Dezi Handayani, S. Si., M. Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh.

Padang, September 2014

Yang menyatakan



Pardeta
Pardeta Surya Akbar

ABSTRAK

Pradeta Surya Akbar : 2009/12650. Pengaruh Penggunaan Modul Bernuansa Kontekstual dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Padang

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, kurang memadai dan kurang optimal akan menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa adalah modul. Dengan penggunaan modul kontekstual dapat mengefisienkan waktu yang terbatas dalam penyampaian materi. Penggunaan modul bernuansa kontekstual akan memberikan dampak yang positif bagi siswa serta tercapainya kompetensi yang diharapkan. Salah satu strategi yang dapat membantu aktivitas belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan modul bernuansa kontekstual dengan buku yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA di SMPN 4 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *The Static Group Compariso* . Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas VIIb sebagai kelas eskperimen dan kelas VIIc sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar dan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t

Hasil uji hipotesis pada ranah kognitif didapatkan t_{hitung} (2,02) besar dari t_{tabel} (1,67), pada ranah afektif didapatkan t_{hitung} (3,41) besar dari t_{tabel} (1,67) dan pada ranah psikomotor didapatkan t_{hitung} (2,62) besar dari t_{tabel} (1,67) berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan kata lain lebih terlihat peningkatan kompetensi belajar biologi siswa yang menggunakan media pembelajaran berupa modul bernuansa kontekstual daripada media pembelajaran berupa buku pada pembelajaran kooperatif tipe STAD pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan materi klasifikasi makhluk hidup.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliah kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Modul Bernuansa Kontekstual dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dra. Heffi Alberida, M. Si., sebagai pembimbing I, sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah banyak memberikan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini dan bimbingan pada penulis selama studi di Jurusan Biologi.
2. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai pembimbing II, sekaligus sebagai validator yang telah memberikan kritik, saran dan penilaian terhadap perangkat penelitian dan telah banyak memberikan masukan bagi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., Ibu Dr. Zulyusri, M. P., dan Ibu Dezi Handayani, S. Si, M. Si., sebagai dosen penguji.
4. Ibu Erdawati, S.Pd., sebagai validator perangkat penelitian sekaligus guru Biologi di SMPN 4 Padang.
5. Bapak Ibu Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak, Ibu Staf Pengajar, Karyawan, dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Siswa kelas VII SMPN 4 Padang sebagai subjek uji coba dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf kepada pembaca semua. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Modul Pembelajaran	10
3. Modul Bernuansa Kontekstual	13
4. Model Pembelajaran STAD	14
5. Kompetensi Belajar	16

6. Kaitan antara Penggunaan Modul dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Kompetensi Belajar Siswa	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	20
B. Definisi Operasional	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel dan Data	22
E. Prosedur Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

/DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
G. <i>Randomized Control-Group Posstest Only Design</i>	20
H. Populasi dalam penelitian dan nilai rata-rata	21
I. Tahap Pelaksanaan pada Kelas Sampel	24
J. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	29
K. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	29
L. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	31
M. Lembar Observasi Ranah Psikomotor	32
N. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel	44
O. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Kognitif	44
P. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif	45
Q. Hasil Uji Hipotesis Data Ranah Kognitif	45
R. Hasil Tes Akhir Ranah Afektif dari Kelas Sampel	46
S. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Afektif	46
T. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Afektif	47
U. Hasil Uji Hipotesis Data Ranah Afektif	47
V. Hasil Tes Akhir Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel	48
W. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor	48
X. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	49
Y. Hasil Uji Hipotesis Data sRanah Psikomotor	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen.....	57
2. RPP Kelas Kontrol	78
3. Kisi-kisi Soal Tes Ranah Kognitif	98
4. Validasi Alat Evaluasi Ranah Kognitif	108
5. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	110
6. Reliabilitas	111
7. Analisis Soal Uji Coba	112
8. Soal Tes Akhir	119
9. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif	125
10. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	126
11. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Konntrol	127
12. Uji Homogenitas Ranah Kognitif	128
13. Uji Hipotesis Ranah Kognitif	129
14. Alat Evaluasi Ranah Afektif	131
15. Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif	133
16. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen	135
17. Data Nilai Afektif Siswa Kontrol	138
18. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen	141
19. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	142

20. Uji Homogenitas Ranah Afektif	143
21. Uji Hipotesis Ranah Afektif	144
22. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	146
23. Validasi Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	148
24. Data Nilai Psikomotor Siswa	150
25. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	152
26. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	153
27. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	154
28. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	155
29. Surat Izin Penelitian	157
30. Dokumentasi Penelitian.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sarana dan prasarana belajar, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran mencakup banyak aspek, seperti media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, kurang memadai serta kurang optimal akan mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut Sadiman, dkk. (2009: 7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Arsyad (2006: 4), media pembelajaran adalah suatu perantara yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai keterbatasan, seperti belum tercapainya tujuan pembelajaran, alokasi waktu yang terbatas, materi sulit untuk dipahami siswa, motivasi siswa yang masih kurang, sehingga konsep dapat dipahami dengan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman, dkk. (2009: 14), bahwa penggunaan media

pembelajaran dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh. Media juga dapat mengatasi hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain.

Menurut Mulyasa (2006: 236), media memiliki keunggulan sebagai berikut ini .

1. Berfokus pada kemampuan individual siswa karena pada hakikatnya mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggungjawab atas tindakan-tindakannya.
2. Adanya kontrol terhadap hasil belajar dengan penggunaan standar kompetensi dalam setiap modul yang harus dicapai oleh siswa.
3. Relevansi dengan kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan pengetahuan dan usia (Prastowo, 2011: 106).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul dapat membantu proses pembelajaran. Selain membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, modul juga bisa membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata (*contextual learning*). *Contextual Learning* (CL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata. CL

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pada saat ini telah banyak dikembangkan modul pembelajaran biologi, salah satunya modul bernuansa kontekstual. Modul bernuansa kontekstual dapat membantu siswa memahami materi dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata. Namun sayangnya modul bernuansa kontekstual ini belum banyak digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru IPA SMPN 4 Padang, Ibu Erdawati, S.Pd., pada tanggal 11 Maret 2013, diperoleh informasi bahwa siswa di sekolah tersebut kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berakibat pada hasil belajar siswa pada ulangan harian I berkisar antara 62 – 77,8, dari 7 kelas hanya 3 kelas yang telah mencapai KKM (70). Rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh media pembelajaran yang tidak bervariasi saat melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran yang biasa dilakukan guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan model ini, siswa dibantu dengan satu jenis bahan ajar saja. Bahan ajar yang digunakan siswa berupa buku cetak yang ada di pasaran. Materi dan bahasa yang terkandung dalam buku cetak tersebut kurang menarik dan tidak meningkatkan motivasi siswa. Siswa hanya terfokus pada buku cetak sehingga kurang mampu mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan nyata. Salah satu KD pada kelas VII adalah klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu

materi biologi yang dipelajari di kelas VII. Lingkup materi pada KD ini adalah ciri-ciri makhluk hidup, pengelompokan makhluk hidup, dan perannya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru IPA di SMPN 4 Padang, diperoleh informasi bahwa kendala yang ditemui guru saat melakukan proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa dalam merespon materi yang disampaikan guru, karena guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selain itu alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menyampaikan materi sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Selain itu, berdasarkan pengalaman guru IPA SMPN 4 sebelumnya menyatakan bahwa materi klasifikasi makhluk hidup sangat banyak, ditambah lagi dengan ketersediaan waktu yang terbatas, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran pada materi ini. Materi klasifikasi makhluk hidup dapat disajikan dalam waktu 8 jam pelajaran, hal ini tidak sebanding dengan luasnya materi yang ada. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar mengakibatkan penurunan nilai pada kompetensi belajar siswa.

Mengingat banyaknya konsep yang dibahas pada materi ini dengan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, serta kesulitan siswa dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan karakteristik makhluk hidup, maka diperlukan gambar

yang membantu menjelaskan konsep materi ini. Modul bernuansa kontekstual memberikan informasi mengenai materi yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yang biasa dialami siswa. Modul bernuansa kontekstual yang valid dan praktis diharapkan dapat membantu siswa memahami materi biologi. Dengan penggunaan modul kontekstual dapat mengefisienkan waktu yang terbatas dalam penyampaian materi.

Penelitian pengembangan modul bernuansa kontekstual pada materi klasifikasi makhluk hidup sebelumnya telah dilakukan oleh Arwana Gusli (2013) yang telah menghasilkan modul bernuansa kontekstual yang valid dan praktis. Penelitian yang dilakukan menggunakan 4D models, namun penelitiannya hanya berlangsung sampai tahap *development* (pengembangan) saja, belum sampai pada tahap *disseminate* (penyebaran).

Penggunaan modul bernuansa kontekstual akan memberikan semangat belajar yang lebih maksimal dan dampak yang positif bagi siswa serta tercapainya kompetensi yang diharapkan, jika disajikan dengan model pembelajaran yang sesuai. Dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa merupakan sesuatu yang sangat penting karena siswa dengan aktivitas positif akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki aktivitas negatif akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Salah satu strategi yang dapat membantu aktivitas belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Sampai saat ini kombinasi penggunaan modul bernuansa kontekstual dengan model pembelajaran STAD belum pernah dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis telah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan Modul Bernuansa Kontekstual dalam Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap kompetensi belajar siswa Kelas VII SMPN 4 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini.

1. Ketersediaan dan pemilihan bahan ajar yang kurang bervariasi.
2. Siswa SMPN 4 Padang belum pernah menggunakan modul dalam proses pembelajaran IPA.
3. Materi klasifikasi yang luas dengan ketersediaan waktu yang terbatas, memerlukan adanya variasi bahan ajar dan strategi dalam proses pembelajaran.
4. Kompetensi belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal berikut ini.

1. Siswa SMPN 4 Padang belum pernah menggunakan modul dalam proses pembelajaran IPA.
2. Materi klasifikasi yang luas dengan ketersediaan waktu yang terbatas, memerlukan adanya variasi bahan ajar dan strategi dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh penggunaan modul bernuansa kontekstual pada materi klasifikasi makhluk hidup dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kompetensi belajar siswa Kelas VII SMPN 4 Padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul bernuansa kontekstual dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kompetensi belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut ini.

1. bagi guru, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa.
2. bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru.